

ABSTRAK

Nama **WINDI ZULKARNAIN**, NIM: **2113. 100**, Judul Skripsi **“PENDEKATAN IKLIM SOSIO EMOSIONAL DALAM PENGELOLAAN KELAS PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MTSN 2 BUKITTINGGI ”**. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Bukittinggi. 2017.

Berdasarkan latar belakang penelitian bahwa *Pendekatan iklim sosio emosional* adalah berasumsi bahwa belajar dapat dimaksimalkan apabila berlangsung pada suasana atau iklim yang positif, yang pada dasarnya bersumber dari hubungan-hubungan anatarpribadi, baik hubungan guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Guru yang menggunakan pendekatan iklim sosio emosional sebagian siswa menyalahgunakan dan mengambil kesempatan. Siswa yang kurang peduli dan terlalu menonjolkan diri, siswa lebih banyak melakukan kegiatan yang sifatnya ingin diperhatikan, guru yang kurang tegas dalam hal menegur siswa, dimanfaatkan siswa untuk tidak membuat tugas dan kurang termotivasi untuk belajar serta keluar masuk tanpa izin. Guru berhati-hati mengontrol perasaan siswa yang akan menyinggung perasaan siswa, terutama sifat permusuhan dan pembangkang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendekatan iklim sosio emosional motivasi dalam pengelolaan kelas pada mata pelajaran Fiqh kelas IX di MTsN 2 Bukittinggi.

Penelitian ini bersifat *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Informan kuncinya adalah guru Fiqh kelas IX dan informan pendukung nya adalah kepala sekolah dan siswa kelas IX. Kemudian penulis melakukan analisis data dengan cara menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber dengan melakukan reduksi data. Untuk menjamin keabsahan data penulis menggunakan triangulasi data.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di lapangan, ditemukan bahwa guru telah mampu menggunakan pendekatan iklim sosio emosional dalam pengelolaan kelas pada mata pelajaran Fiqh di MTsN 2 Bukittinggi, namun belum maksimal. Adapun bentuk pendekatan yang dilakukan guru adalah dengan berempati terhadap siswa, keterbukaan, dan sikap tidak berpura-pura terhadap siswa, serta penerimaan dan kepercayaan guru terhadap siswa.